

ABSTRAK
MANAJEMEN INVESTASI WAKAF TUNAI
(Study Lapangan di Badan Wakaf Indonesia Jakarta 2011-2012)

Aliyatus Sa'diyah

30.3.2.8296

Lahirnya Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 menjadi inspirasi awal untuk mengelola dan mengembangkan wakaf secara produktif dengan hadirnya wakaf uang hingga mencapai 1,6 Milyar untuk memperdayakan potensi wakaf sesuai dengan jumlah aset tanah wakaf Indonesia seluas 2.686.536.565,68 m², atau 366.595 tempat. Akan tetapi, target investasi wakaf tunai ini tidak berjalan dengan baik. Penelitian ini mencoba untuk meneliti manajemen yang dilakukan oleh BWI dalam melaksanakan pengelolaan dana wakaf tunai. Sehingga berjalan sempurna.

Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengeksplorasi skema investasi wakaf uang yang dilakukan oleh Badan Wakaf Indonesia. (2) Untuk mengidentifikasi, mendeskripsikan dan menganalisis bentuk investasi wakaf uang yang dapat diimplementasikan oleh Badan Wakaf Indonesia.

Metodologi yang digunakan oleh peneliti dalam skripsi ini adalah penelitian diskriptif, karena peneliti akan menggunakan metode kualitatif. Metode yang dimaksud adalah membaca realitas social secara holistic, kompleks, utuh dan penuh makna. Dengan meneliti objek alamiah dan peneliti sebagai instrument kunci yang hasilnya lebih menekankan makna dari pada generalisasi, menggambarkan objek apa adanya dengan didukung kelengkapan sumber data, adapun metode pengumpulan data di lapangan menggunakan metode interview dan dokumentasi. Serta analisa data dan lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti secara subyektif.

Hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa dua hal yang dilakukan BWI. Pertama, manajemen kenadziran. Hal yang harus diperhatikan juga adalah profesionalitas nadzir, baik mengenai (1) Kredibilitas terkait dengan kejujuran, (2) Profesional terkait dengan kapabilitas, maupun (3) Kompensasi terkait dengan upah pendayagunaan sebagai implikasi profesionalitasnya, (4) Peruntukan asset wakaf. Kedua, Pengelolaan dan pengembangan harta benda wakaf secara efektif dan efisien agar produktif. Kategori produktif dapat dilakukan dengan: cara pengumpulan, investasi, penanaman modal, produksi, kemitraan, pembangunan gedung, rumah sakit dan lain-lain. Dalam hal ini diperlukan lembaga penjamin syariah. Lembaga tersebut adalah badan hukum yang menyeienggarakan kegiatan penjamin antara lain melalui skim asuransi syariah sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku. Dalam melakukan investasi wakaf uang haruslah memenuhi prasyarat antara lain: Modal Legal-Institusional, Modal intelektual, modal finansial, modal sosial serta modal jaringan. Sedangkan jangka waktu investasi wakaf uang dapat diinvestasikan dalam bentuk investasi jangka pendek, investasi jangka menengah dan investasi jangka panjang. Dalam menginvestasikan wakaf uang melalui investasi dalam sektor ril dapat menggunakan bentuk mudharabah, musyarakah, murabahah, muzara'ah, ijarah, istibdal, dan istisna'. Sedangkan untuk investasi pada sektor portofolio keuangan syariah dapat menggunakan deposito di perbankan syariah, obligasi syariah, dan pasar modal syariah.

Penulis sadar bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Penulis berharap para peneliti muslim lainnya dapat melakukan kajian yang lebih dalam pada tema ini.

Kata Kunci: Management pengelolaan dan pengembangan, Investasi, Wakaf Tunai.

ABSTRACT
MANAGEMENT OF CASH WAQF INVESTMENT
(Case Study in Indonesian Waqf Board Jakarta on 2011-2012)

Aliyatus Sa'diyah
30.3.2.8296

The enactment of Law No. 41 of 2004 to early inspiration for managing and developing a productive waqf endowments in the presence of up to 1.6 billion cash to bamboozie potential waqf assets in accordance with the number of Indonesian waqf land area of 2,686,536,565.68 m², or 366 595 places . However, the target cash waqf investment is not going well. This study tries to examine the management carried out by BWI in carrying cash waqf fund management. So it runs perfectly.

The purpose of this study is (1) To explore the cash waqf investment schemes undertaken by Indonesian Waqf Board. (2) To identify, describe and analyze the form of cash waqf investment that can be implemented by the Indonesian Waqf Board.

The methodology used by the researchers in this thesis is a descriptive study, because the researcher will use qualitative methods. The method in question is read holistically social reality, complex, intact and full of meaning. By researching natural objects and researcher as the key instrument that the results further emphasize the significance of the generalization, describing the object as it is supported with complete source of data, while the method of data collection in the field using interviews and documentation methods. As well as data analysis and the location of the research conducted by the researcher subjectively.

These results indicate that the two things are done IWB. First, management of *Nazhir*. It should be noted also is *nadzir* professionalism, both on (1) The credibility associated with honesty, (2) Professionals associated with capability, and (3) Compensation related to the utilization of the wage implications of professionalism, (4) Appropriation of endowment assets. Secondly, management and development of waqf properties effectively and efficiently so productive. Productive categories can be done with: collecting, investing, investment, production, partnership, construction of buildings, hospitals and others. In this case the required escrow sharia. The institution is a legal entity that acts as guarantor of, among others, through Takaful scheme in accordance with applicable law. In investing cash waqf must meet prerequisites include: Legal-Institutional Capital, intellectual capital, financial capital, social capital and network capital. While the cash waqf investment period may be invested in short-term investments, medium term investments and long-term investments. In endowments invested money through investments in the real sector can use the form of *mudharabah*, *Musharakah*, *murabahah*, *muzara'ah*, *ijarah*, *istibdal*, and *istisnah* '. As for the investment in Islamic financial portfolios sectors can use the deposits in Islamic banking, Islamic bonds and Islamic capital markets.

The authors are aware that this research is still far from perfect. The author hopes other researchers Muslims can do a deeper study on this theme.

Keywords: Management and development, Investments, Cash Waqf.